

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Berdasarkan informasi halaman Kompas menyebutkan bahwa di era saat ini dengan adanya pertumbuhan bisnis online (*online shopping*) mengakibatkan persaingan antar pelaku bisnis, Setiap perusahaan yang bergerak dibidang industri, perdagangan maupun jasa memiliki tujuan utama yakni mengembangkan usahanya serta memperoleh laba yang optimal untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Siregar (2020:71) memaparkan bahwa perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat saat ini menyebabkan semakin diperlukannya keahlian untuk menganalisis laporan keuangan. Di era saat ini banyak badan usaha yang tidak hanya fokus pada keuntungan jangka pendek, namun juga untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang. Keuntungan jangka panjang yang dimaksud yaitu keuntungan finansial dan keuntungan dalam bentuk lain, seperti nama baik, kepercayaan publik, dan kinerja manajemen keuangan yang baik. Bagi setiap perusahaan baik yang besar ataupun kecil, yang berorientasi *profit* ataupun *non-profit* akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari perusahaan tersebut. Keberhasilan ataupun kegagalan suatu perusahaan dipengaruhi atau ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain, masalah yang biasa muncul dalam setiap organisasi akan berdampak terhadap bidang keuangan.

Menurut Abdul Halim (2021:9) dalam laporan keuangan data dapat dibandingkan antara dua periode atau lebih untuk dianalisis agar dapat memberikan penilaian kondisi perusahaan yang sebenarnya, apakah kinerja keuangan tersebut mengalami peningkatan atau penurunan. Untuk dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang posisi dan keuntungan yang telah dicapai dan kerugian selama beberapa periode, maka diperlukan analisis lebih lanjut atas laporan keuangan tersebut. Untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan, maka diperlukan alat atau teknik analisis. Alat analisis yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio pasar dan rasio leverage.

Sedangkan menurut Ardianingsih (2018:4) laporan keuangan dapat dijadikan gambaran untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang berguna dalam membuat keputusan bagi pemegang kepentingan baik pihak *internal* maupun *eksternal*. Dengan adanya laporan keuangan maka akan sangat dalam melihat keadaan perusahaan saat ini ataupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi keadaan masa yang akan datang.

Kinerja keuangan dapat dilihat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan berguna untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut telah mencapai tujuannya. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan hasil usahayang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan dapat dianalisa dengan metode perhitungan berupa rasio-rasio keuangan. Sejalan dengan teori menurut Thian (2021:12) Salah satu metode analisis dengan menggunakan analisis rasio yaitu dengan menganalisis hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan, sehingga angka dari hasil analisis rasio keuangan dapat menunjukkan aktivitas perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau kerugian.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan efisiensi kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak ditinjau dari sudut *operating income*-nya, Semakin tinggi rasio maka semakin baik hasil yang ditunjukkan. *Return On Assets* (ROA) , rasio ini untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai

income. Return On Equity (ROE), rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih ditinjau dari sudut *equity capital*-nya. Adapun rumus yang digunakan yaitu *current ratio* = aset lancar / utang lancar. Jadi semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* jangka pendek.

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai kinerja keuangan yang baik atau tidak, dapat diukur dengan:

1. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo (likuiditas)
2. Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan, yaitu perbandingan antara utang dan modal. (*leverage*)
3. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (profitabilitas)
4. Kemampuan perusahaan untuk berkembang
5. Kemampuan perusahaan untuk mengelola *asset* secara maksimal.

Penelitian ini dilakukan pada Toko Aiman Becker Sport Apparel. Usaha ini merupakan usaha yang dimiliki penulis dan bergerak dibidang pembuatan dan penjualan baju-baju olahraga seperti baju jersey sepak bola, futsal dan sebagainya. Usaha ini didirikan sejak tahun 2018 hingga saat ini. Penulis akan melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan laporan keuangan pada tahun 2018-2021.

Berdasarkan dari data toko Aiman Becker Sport Apparel perkembangan penjualan peredaran laba bersih usaha dalam mata uang rupiah dari tahun 2018 – 2021 ditampilkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1 Laba Bersih Toko Aiman Becker Sport Apparel Tahun 2018-2021

Tahun	Laba Rugi (Dalam Jutaan)
2018	813.916
2019	1.163.507
2020	(455.812)
2021	288.051

Sumber: Laporan Keuangan Toko Aiman Becker Sport Apparel (2019-2022)

Perolehan laba bersih pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan. Penyebab kerugian ini adalah karena pada tahun 2019-2020 adanya penyebaran virus covid 19. Sehingga mengakibatkan seluruh kegiatan usaha terhambat dan mengalami penurunan

yang signifikan. Pada tahun 2019 pendapatan laba bersih Toko Aiman Becker Sport Apparel mengalami kenaikan, tercatat 1.163.507. Sedangkan pada tahun 2020 yang mengalami penurunan secara signifikan (455.812). Perusahaan memperoleh pendapatan usaha melalui penjualan jersey sepak bola, jersey futsal dan sebagainya.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Kebutuhan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan, dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki akan tergambar kinerja manajemen selama ini, untuk menghindari kemungkinan hal tersebut diperlukan peranan manajer dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut secara tidak langsung mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan.

Dalam mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat menggunakan alat analisis yang disebut dengan analisis rasio keuangan, untuk melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang dapat dihitung dengan cara membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan, baik kedua laporan tersebut.

Hasil dari rasio keuangan diatas dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target yang telah ditentukan atau tidak, kemudian juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Guna menentukan rasio likuiditas solvabilitas dan Profitabilitas yang digunakan oleh perusahaan tersebut sebagai dasar dalam penilaian kinerja. Peningkatan kinerja keuangan diyakini dapat memberikan ilustrasi perihal tingkat rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas yang baik. Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih luas dalam tulisan skripsi

dengan judul : **ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN TOKO AIMAN BECKER SPORT APPAREL TAHUN 2021-2022.**

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Adanya indikasi kerancuan dalam laporan keuangan Aiman Becker Sport Apparel.
2. Ditemukannya kesulitan perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.
3. Perusahaan Aman Becker Sport Apparel memiliki kendala untuk mengembangkan perusahaan.
4. Aiman Becker Sport Apparel memiliki kesulitan dalam mengelola aset perusahaan dengan maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Guna mencegah terjadinya pengembangan penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalah lebih terarah. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian ini hanya pada analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja perusahaan (Toko Aiman Becker Sport Apparel).

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan Aiman Becker Sport Apparel pada tahun 2018-2021 ditinjau dari analisis Rasio Likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja keuangan Aiman Becker Sport Apparel pada tahun 2018-2021 ditinjau dari analisis Rasio Solvabilitas ?
3. Bagaimana kinerja keuangan Aiman Becker Sport Apparel pada tahun 2018-2021 ditinjau dari analisis Rasio Profitabilitas ?

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang berbagai kutipan buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.